

**PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS II
SMA NEGERI 4 MAKASSAR**

SKRIPSI



ALETI KOBAK

4519102004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BOSOWA

2023

SKRIPSI

**PEMANFAATAN MEDIA YOUTUBE DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA
KELAS II SMA NEGERI 4 MAKASSAR**

Disusun dan diajukan oleh

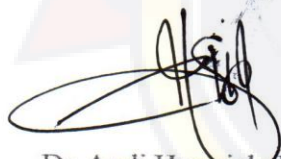
ALETI KOBAK
4519102004

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 9 oktober 2023

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Andi Hamsiah, M.Pd
NIDN:0905086901

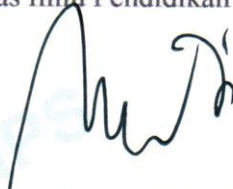


A. Vivit Angreani, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0919018701

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Asdar, S.Pd, M.Pd
NIK.D.450375



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd
NIK.D. 450397

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aleti Kobak

NIM : 4519102004

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan sastra indonesia

Judul : Pemanfaatan Media youtube Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas II SMAN Negeri 4 Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbaik atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 14 oktober 2023

Yang membuat pernyataan



ABSTRAK

Aleti Kobak.2023 .Pemanfaatan media youtube dalam mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SMAN 4 Makassar skripsi program studi Pendidikan bahaasa dan sastra Indonesia , fakultas ilmu Pendidikan dan sastra, universitas bosowa . di bimbbing oleh Dr.Andi Hamsiah,M.pd dan A.Vivit Agreani,s.Pd.,M.Pd.

Peneltian di lakukan dengan tujuan mengetahui pemanfaatan media youtube dalam mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SMAN 4 Makassar jenis penelitian ini adalah siswa kelas XI 6 sebanyak 33 siswa. Teknik pengambilan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik wawancara mengenai dengan pemanfaatan media youtube yang di analisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini mewujukan bahwa adanya pemanfaatan media youtube siswa kelas II SMA Negeri 4 Makassar hal ini dapat dari hasil pemanfaatan siswa yang telah di analisis dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kelas XI 6 SMA Negegri 4 Makassar cukup memahami pada pemanfaatan teknologi terkhusus pemanfaatan media teknologi ..

Kata kunci : pemanfaatan media youtube

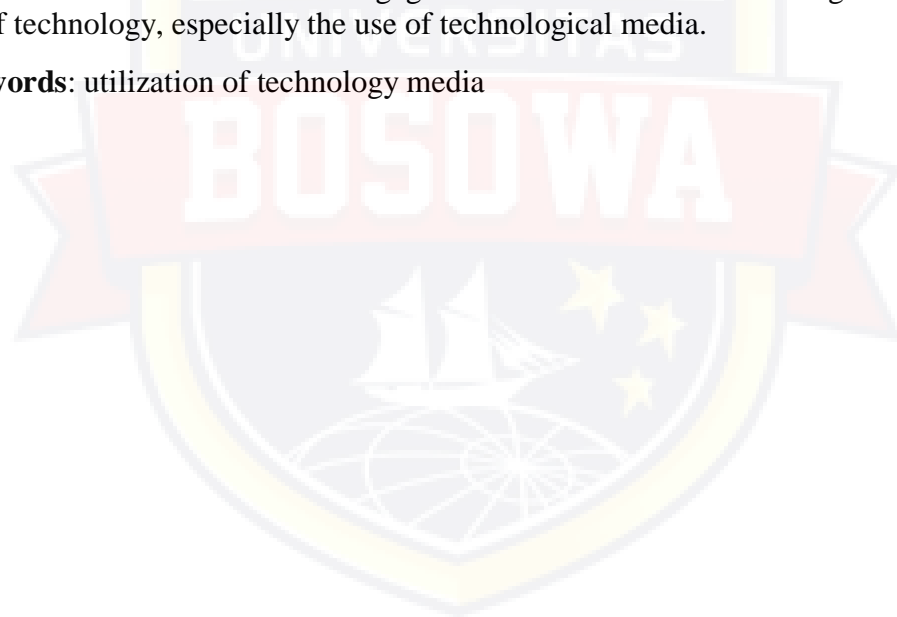


ABSTRACT

Aleti Kobak.2023. The use of technological media in developing the ability to write descriptive paragraphs for class II students of SMAN 4 Makassar thesis for the Indonesian language and literature education study program, faculty of education and literature, Bosowa University. guided by Dr. Andi Hamsiah, M.pd and A. Vivit Agreani, S.Pd., M.Pd.

The research was conducted with the aim of knowing the use of technological media in developing the ability to write descriptive paragraphs for class II students at SMAN 4 Makassar. This type of research was 33 students in class XI 6. The data collection technique used in this study was an interview technique regarding the use of technological media which was analyzed using descriptive qualitative. The results of this study show that there is use of technology for class II students of SMA Negeri 4 Makassar. This can be seen from the results of the use of students who have been analyzed, thus it can be concluded that class XI 6 SMA Negegri 4 Makassar understands enough about the use of technology, especially the use of technological media.

Keywords: utilization of technology media



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa. Atas berkat rahmat dan berkatnya-Nya Skripsi berjudul Pemanfaatan media youtube dalam mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SMA Negeri 4 Makassar.” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh skripsi ini)pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra indoensia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas bosowa .

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan skripsi ini selesai, banyak hambatan, rintangan dan halangan, namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Secara khusus, penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dr. Andi Hamsiah , M.Pd selaku pembimbing I dan ibu A.Vivit Angreani , S.Pd ., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dorongan, serta semangat kepada penulis. Semoga Tuhan memberkati kepada kita semua.

Penghargaan dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya tak lupa penulis haturkan kepada.

1. Prof. Dr.Ir. Batara surya , S.T., M.Si Selaku Rektor universitas bosowa yang telah menerima penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia



2. Dr. Asdar, S. Pd., M . Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa atas segala kebijakannya sebagai pimpinan Fakultas tempat peneliti menimba ilmu selama ini.
3. Dr Andi Hamsiah, M.Pd selaku pembimbing I dan dosenA.Vivit Angreani,S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II yan telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini
4. Dosen penguji I, Bapak Dr.H.Mas,ud Muhammadiyah,M.Si dan dosen penguji II, Ibu Nursamsilis Lutfin.S.,S.,S.Pd.,M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi penelitian ini.
5. Ibunda dan keluarga tercinta yang yang selalu memberikan motivasi dan dukungan doa,
6. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terima kasihku atas segala bantuannya.
7. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan bahwa tak ada manusia yang tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan saran yang konstruktif sehingga penulis dapat berkarya yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang. Penulis berharap semoga proposal ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun dunia pendidikan semua.

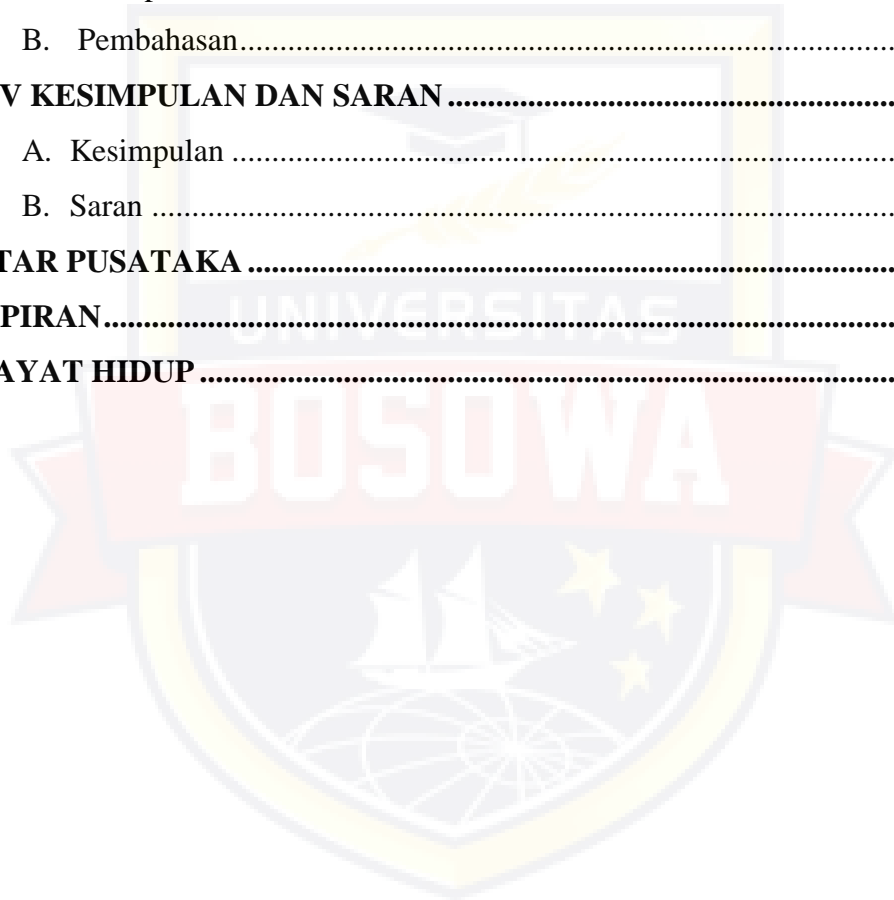
Makassar, 21 Agustus 2023

Aleti Kobak

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYAYATAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pengertian media youtube	7
2. Teknologi Pembelajaran	9
3. Jenis-jenis media youtube pembelajaran	11
4. Manfaat media youtube Pembelajaran.....	14
5. Pengertian menulis.....	15
6. Paragraf Deskripsi.....	16
7. Jenis-Jenis paragraf Deskripsi.....	18
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Dan Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan waktu Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	30

D. Sumber Data.....	31
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Pengumpulan Data	31
G. Angket	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil penelitian	34
B. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSATAKA	47
LAMPIRAN.....	47
RIWAYAT HIDUP	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh umat manusia. Setiap orang berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan merupakan sebuah keharusan untuk mendapatkan. Pendidikan merupakan kebutuhan umat manusia pada era saat ini. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi komunikasi (IPTEK)

Pendidikan anak di sekolah menengah merupakan kegiatan mempersiapkan atau melanjutkan pendidikan tinggi dan juga dunia kerja. Pada masa ini, anak diberi pendidikan secara mendasar yang nantinya akan mempengaruhi kelancaran pendidikan yang lebih tinggi. Masa sekolah menengah merupakan masa yang penting untuk menentukan kualitas suatu pendidikan, karena pada masa ini anak-anak mengenal pendidikan secara formal untuk pertama kali. Di bangku sekolah menengah siswa juga diajarkan berbagai macam keterampilan untuk bekal hidupnya.

Pemanfaatan media youtube bisa dilihat dalam segala aspek kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis, pendidikan, maupun kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Dalam suatu organisasi media youtube sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan dewasa ini. Menurut (2017) hal ini mendorong penyedia informasi untuk perkembangan secara terus menerus dalam mengembangkan sistem informasi dan teknologi.

Pengelolaah media youtube yang baik membutuhkan sistem yang melibatkan semua pihak dalam perusahaan maupun institusi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya informasi yang dimilikinya. Saat ini banyak yang sudah menerapkan penggunaan media youtube informasi komputer dan internet, HP dan lain-lain), yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dalam mengembangkan kinerja siswa, mahasiswa, guru, dosen maupun karyawan pada perguruan tinggi mamupun menengah Kemampuan menulis adalah kemampuan yang terakhir setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan berbicara, dan membaca terpenuhi. Maka dari itu kemampuan menulis karangan deskripsi dinilai sebagai kemampuan yangt sulit dibanding tiga kemampuan lainnya.

Kemampuan atau keterampilan menulis Menurut Abbas, E. W. (2020). kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Menulis keterampilan menulis pada siswa bukanlah suatu hal yang mudah. Guru harus mengajarkan siswa untuk menuangkan ide-ide, gagasan, atau informasi yang diterima dalam bentuk sebuah tulisan yang baik

Kemampuan menulis teks deskripsi menurut Permanasari, Dian. " (2017) merupakan kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis Keterampilan menulis suapaya kegiatan bisa dapat yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, sekolah tempat mengenyam pendidikan diharapkan dapat memberikan pembelajaran tentang menulis dengan baik melalui metode yang tepat sehingga potensi dan daya kreativitas siswa dapat tersalurkan.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Menulis juga sangat penting bagi siswa untuk dapat mengembangkan daya berpikir kritis siswa terhadap suatu persoalan yang sedang hangat-hangatnya diperbincangkan dan diungkapkannya dalam aktivitas menulis. Wawasan siswa juga dapat bertambah seiring aktivitas menulis yang terus dilakukan. Daya kreativitas siswa akan terus berkembang sebab menulis merupakan proses kreatif. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan sesuatu yang seseorang tidak mampu mengungkapkannya secara lisan, atau tidak mempunyai keberanian dalam mengungkapkannya secara lisan. Dalam menulis harus melalui proses atau tahapan, yaitu tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. pembaca bagaikan pembaca melihat, mendengar, atau merasakan langsung apa yang disampaikan penulis.

Berdasarkan beberapa defenisi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu hal dalam bentuk tulisan. Dalam deskripsi penulis mengubah hasil pengamatan dan perasaannya kepada para pembaca dalam bentuk tulisan, ia menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut. Tujuan dari penulisan karangan ini adalah menjadikan pembaca seakan-akan melihat wujudkan sesungguhnya dari materi yang disajikan itu, sehingga kualitasnya yang khas dapat dikenal dengan lebih jelas. Sasaran yang ingin dicapai oleh seseorang penulis deskripsi adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada saat tanggal 12 desember 2022 dengan guru bahasa indonesia kelas II IPS XI , SMA Negeri 4 Makassar diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis kelas II SMA Negeri 4 Makassar masih perlu mengembangkan . Karena tidak semua siswa SMA Negeri 4 Makassar mampu menulis paragraf deskripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya , dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa, antara lain: kurangnya pemanfaatan media youtube yang digunakan dalam proses pembelajaran paragraf deskripsi, proses belajar mengajar yang monoton, siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi, masih rendahnya kemampuan siswa kelas II SMA Negeri 4 Makassar dalam menulis paragraf deskripsi, serta rendahnya minat siswa menulis paragraf.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi yang dikemukakan sebelumnya maka, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat kemampuan menulis paragraf deskripsi berdasarkan siswa dengan menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran siswa dan guru kelas II SMA Negeri 4 Makassar kecamatan ujung tanah, kota makassar sulawesi selatan.

D. Rumusan Masalah

Bagimanakah pemanfaatan media youtube dapat mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SMA Negeri 4 Makassar ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pemanfaatan media youtube dalam mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SMA Negeri 4 Makassar.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam pemanfaatan media youtube untuk mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi di SMA Negeri 4 Makassar kelas II

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk perkembangan kemampuan siswa dalam paragraf deskripsi
- b. Bagi guru bahasa Indonesia, untuk mengevaluasi dalam mengembangkan maupun penurunan proses belajar mengajar dalam paragraf deskripsi
- c. Bagi penulis untuk mengetahui bagaimana penerapan dan pencapaian dalam penulisan paragraf deskripsi

- d. Dinas pendidikan sebagai dasar dalam kebijakan mendampingi dan memonitoring pelaksanaan pembelajaran dalam kemampuan menulis paragraf deskripsi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian media youtube

Media youtube adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Penggunaan teknologi oleh manusia dimulai dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Manfaat media youtube juga mempermudah komunikasi, mempermudah pekerjaan yang dilakukan manusia. Waktu yang digunakan lebih efisien dalam mendapat informasi, informasi yang diperoleh juga akurat dan dapat membantu manusia dalam meningkatkan dan memanfaatkan sumber energi baru yang berguna untuk kelangsungan hidup manusia.

Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penggerak utama perubahan saat ini mengalami kemajuan yang luar biasa, terutama berkaitan dengan media youtube informasi dan komunikasi. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan media youtube berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya adalah terjadinya perubahan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang bertentangan dengan yang sudah berlaku. Kehidupan masyarakat terus menerus mengalami perubahan sebagai akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk pendidikan. Pendidikan perlu mengantisipasi perubahan tersebut untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu berkompetisi dalam masyarakat global.

Menurut Mukaromah, E. (2020). Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kehidupan masyarakat terus menerus mengalami perubahan akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan media youtube, termasuk pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan, media juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar dan tepat. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru serta media dapat mengontrol kecepatan belajar dan memberikan pengalaman yang menyeluruh kepada siswa dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak. Artinya bahwa pembelajaran yang dirancang dengan mengikutsertakan media berbasis informasi dan komunikasi dapat mengubah sikap siswa sehingga lebih bergairah dalam belajar.

Menurut Zabir, A. (2018). Menyatakan penggunaan media pembelajaran yang berbasis media youtube merupakan hal yang tidak mudah. Dalam menggunakan media tersebut harus memperhatikan beberapa teknik agar media yang digunakan itu dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran, Maka untuk biasa menyelenggarakan pendidikan berbasis media youtube .

Menurut Rusman (2018) Menyatakan media teknologi yaitu: 1) Guru harus memiliki sikap positif terhadap teknologi, 2) Guru memahami potensi pendidikan dalam teknologi, mampu menggunakan media youtube dalam kurikulum secara efektif, 3) Guru mampu mengelola penggunaan media youtube

didalam kelas, 4) Guru mampu menilai penggunaan media youtube, 5) Guru memiliki kemampuan teknis untuk menggunakan teknologi.

Menurut Husain, C. (2014). Menyatakan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu berkembang cepat secara langsung berdampak kompleks pada manusia termasuk di dunia pendidikan, dunia pendidikan saat ini turut mengambil bagian dalam memanfaatkan perkembangan media youtube dan informasi guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia sudah selayaknya jika dimulai dari pemahaman proses pembelajaran, hal itu karena, pembelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan.

2. Media Pembelajaran youtube

Media youtube pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Ini merupakan suatu kesatuan yang utuh untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan.

Menurut Andiek, W. (2015). Dengan judul inovasi media youtube pembelajaran menjadi materi kajian yang banyak menarik perhatian di lingkungan para ahli pendidikan pada tahun 1960-an. Permulaannya, media youtube pembelajaran merupakan kelanjutan perkembangan dari kajian-kajian tentang penggunaan Audiovisual, dan program belajar dalam penyelenggaraan pendidikan. Kajian tersebut pada hakekatnya merupakan usaha dalam memecahkan masalah belajar manusia (human learning). Solusi yang diambil melalui kajian teknologi pembelajaran bahwa pemecahan masalah belajar perlu

menggunakan pendekatan-pendekatan yang tepat dengan Banyak memfungsikan pemanfaatan sumber belajar (learning resources).

Menurut Ramli, M. (2012).teknologi pembelajaran bila digunakan secara tepat dapat membantu mengatasi kelemahan dan kekurangan guru dalam pembelajaran, baik penguasaan materi maupun metodologi pembelajarannya. Menurut analisis teknologi pembelajaran bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat:

- a. Meningkatkan produktivitas pesan-pesan pembelajaran yang disajikan, karena ia dapat mempercepat pemahaman pembelajar terhadap materi yang bersangkutan, sehingga secara langsung membantu penggunaan waktu secara efektif, dan meringankan beban guru yang bersangkutan.
- b. Membantu pembelajar mengembangkan kemampuan aktivitas kejiwaan pebelajar untuk memahami pesan menurut daya analisisnya. Pengembangan daya analisis dan nalar ini merupakan salah satu fungsi pembelajaran.
- c. Membantu pembelajar untuk berkreasi merencanakan program pendidikannya, sehingga pengembangan pesan pesan pembelajaran dapat dirancang dengan baik
- d. Membantu mengintegrasikan pesan-pesan pembelajaran dengan materi ilmu bantu yang erat kaitannya dengan materi pembelajaran yang disajikan. Misalnya bagaimana berakhlak yang baik kepada masyarakat, kepada lingkungan dan sebagainya.

- e. Membantu pembelajar menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara taat asas atau konsisten, karena pokok bahasan tidak menyimpang dari yang telah diprogramkan dan dapat diulang secara utuh kembali. Hal ini akan berbeda bila pesan-pesan materi pembelajaran tersebut disampaikan melalui metode ceramah.

3. Jenis-jenis pembelajaran media youtube

- a. e-Learning (Pembelajaran berbasis elektronik) e-learning adalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan yang diberikan secara online melalui komputer atau perangkat digital lainnya. Hal-hal yang harus dipersiapkan untuk dapat melakukan eLearning adalah Internet, Mengembangkan multimedia, peralatan, dan Learning Management Systems. Keuntungan penggunaan eLearning adalah guru dan siswa tidak harus berada disuatu tempat secara bersamaan dan waktu pembelajaran yang fleksibel.
- b. Video-Assisted Learning (Pembelajaran berbasis video) Ini adalah strategi dalam pendekatan dalam mengajar menggunakan video, baik itu yang berhubungan dengan pendidikan atau konseptual, untuk meningkatkan pemahaman siswa, kemampuan kognitif, dan keahlian sosial-emosional. Dengan menggunakan video maka materi pelajaran dapat dibuat menjadi menarik dengan adanya gambar dan suara. Video yang menarik akan dapat membuat siswa termotivasi dan lebih cepat memahami suatu konsep.
- c. Blockchain Technology Atau bisa juga disebut distributed ledger technology adalah sebuah sistem yang dapat membuat orang-orang memiliki akses untuk merubah data yang telah dibagikan. Contoh

sederhana adalah penggunaan Google Doc untuk membuat sebuah naskah. Naskah yang dibuat tersebut dapat di edit oleh orang banyak pada waktu yang sama. Proses pembuatan naskah tersebut tentu dapat menghemat biaya dan waktu dibandingkan dengan pembuatan naskah secara manual yang harus dicetak terlebih dahulu kemudian diedit lalu dicetak lagi. Banyak lagi contoh dari pembuatan sesuatu secara kolaborasi dengan memanfaatkan teknologi digital.

- d. Big Data Atau penyimpanan yang besar menjadi suatu tuntutan dari masyarakat saat ini. Hal ini merupakan dampak dari semakin banyaknya pengguna internet dan meningkatnya penggunaan komputer, handphone dan alat digital lainnya. Jika sebelumnya penyimpanan data dilakukan menggunakan alat seperti flashdisk atau memory card yang memiliki kapasitas 5–100 Gb. Saat ini, kita dapat menggunakan penyimpanan di awan (Cloud) yang memiliki kapasitas 1 Tb bahkan unlimited.
- e. Artificial Intelligence (kecerdasan buatan) AI adalah cabang dari ilmu komputer yang luas berkaitan dengan pembuatan mesin pintar yang mampu melakukan tugas-tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia. Contoh kecerdasan buatan yang paling sering dipakai adalah ketika menggunakan Google Map yang dapat mengukur jarak dan waktu antara satu tempat ke tempat yang lain.
- f. Learning Analytics (analisis pembelajaran) Adalah pengukuran, pengumpulan, analisis dan pelaporan data tentang peserta didik dan pembelajaran, bertujuan untuk memahami dan mengoptimalkan proses

pembelajaran serta lingkungan sekolah. Dengan menggunakan berbagai informasi yang ada di sekolah seperti karakter siswa, cara guru mengajar, kesulitan materi pelajaran, kepemimpinan kepala sekolah, dan lain-lain. Analisis ini dilakukan untuk dapat menentukan langkah selanjutnya agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

- g. Gamification Adalah pembuatan elemen game kedalam kegiatan bukan game. Game merupakan hal yang dapat menarik perhatian seseorang, baik anak-anak bahkan orang dewasa suka dengan game. Karena itu banyak produk game yang dibuat untuk meningkatkan motivasi seseorang baik yang berhubungan dengan pendidikan, kesehatan, industri, dan lain lain. Saat ini banyak materi pelajaran yang sudah dibuat dalam bentuk game. Hal ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah mengerti konsep dari materi yang sedang diajarkan oleh guru.
- h. Augmented Reality dan Virtual Reality Adalah teknologi digital yang dapat menghubungkan antara dunia nyata dan dunia maya. Dengan memanfaatkan AR dan VR maka proses pembelajaran akan menyenangkan karena siswa dapat melihat sesuatu yang abstrak dan dapat mengunjungi suatu tempat. Contoh dengan menggunakan teknologi AR maka siswa dapat melihat tengkorak atau bagian tubuh lainnya secara langsung menggunakan handphone, contoh lainnya dengan menggunakan teknologi VR siswa dapat berkunjung ke suatu tempat sambil melihat lihat lingkungan disekitarnya.

- i. STEAM (Science, Technology, Engineering, The Art, Mathematics) Ini adalah pendekatan dalam dunia pendidikan yang menggunakan Science, Technology, Engineering, The Art, Mathematics sebagai acuan untuk membimbing siswa memiliki rasa ingin tahu, menyampaikan pendapat, dan berpikir kritis. Dengan menerapkan pendekatan STEAM maka siswa akan belajar secara kontekstual dan holistik karena siswa diajak untuk berpikir dan menghubungkan antara konsep Science, Technology, Engineering, The Art, Mathematics terhadap suatu materi yang sedang dipelajari. Hal ini dapat memperluas pengetahuan siswa dan membuat suatu materi menjadi lebih mudah dipahami. Baca juga: Manfaat dan Cara Bersepeda dengan Benar bagi Siswa
- j. Sosial Media in Learning Ini dengan memanfaatkan sosial media yang ada seperti blog, youtube, twitter, instagram, whatsApp, tiktok dan lainnya akan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Banyak guru dan dosen yang sudah memanfaatkan sosial media untuk proses pembelajaran baik memberikan materi atau menjadi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa

4. Manfaat Teknologi Pembelajaran

Fungsi Youtube dalam Pembelajaran Dalam konteks pembelajaran, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar untuk menyebarkan materi berupa video. Adanya platform berbagi video, memungkinkan siswa

secara mandiri mencari Page 2 22 dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek yang lebih menarik.

Manfaat media youtube pada pembelajaran adalah memfasilitasi terbentuknya hubungan secara kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih mudah dipahami. Secara detail, teknologi dapat diarahkan untuk , Membangun jaringan komunikasi kolaboratif antara guru, dosen, siswa dan sumber belajar.

Menurut Wahyuninggra, D. N. [2021,] teknologi pembelajaran merupakan inovasi yang dibuat untuk memudahkan manusia dalam suatu kegiatan. Dari adanya teknologi akan terjadi dampak yang di timbulkan. Dampak yang dihasilkan juga sudah pasti beragam, yakni dampak positif dan negatif. Media youtube yang dibuat diharapkan mampu menghasilkan suatu manfaat bagi orang-orang yang terlibat dalam sebuah proses pembelajaran. Manfaat inilah yang menjadi suatu cita-cita untuk terwujudnya proses pembelajaran yang lebih efektif, nyaman dan efisien bagi peserta didik dan pendidik. Dengan adanya manfaat dari teknologi dalam pendidikan diharapkan proses pembelajaran akan lebih baik, dan jika proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan baik maka akan terwujud suatu hasil belajar yang optimal.

5. Pengertian menulis

Pengertian Menulis, Menulis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (depdiknas, 2008: 1219), diartikan sebagai membuat huruf (angka, dan

sebagainya) dengan pena, melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan; mengarang cerita (roman, dan membuat surat).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, yakni memiliki sebuah produk yang bernama tulisan. Dalam pembelajarannya, menulis merupakan sebuah pembelajaran yang kurang diminati. Walaupun keterampilan menulis berada pada posisi terakhir dalam urutan keterampilan berbahasa, tetapi mempunyai peran yang paling penting karena, sifatnya yang produktif. Seseorang dapat dikatakan seorang akademis yang baik jika telah teruji kemampuan menulisnya. Oleh karena itu, dalam situasi pembelajaran seorang guru hendaknya memiliki kepekaan dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran.

Menurut Azis, (2021). Menulis pada hakikatnya adalah suatu proses menggunakan lambanglambang (huruf) untuk menyusun, mencatat, dan mengkomunikasikan serta dapat menampung aspirasi yang menghibur, memberi informasi dan menambah pengetahuan Menulis sebagai keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiranpikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya, antara lain: mengajak, menginformasikan, meyakinkan, atau membujuk pembaca.

6. Paragraf Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya supaya pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilakukan itu sesuai dengan citra penulisannya. Deskripsi bertujuan untuk menggambarkan suatu objek sehingga

pembaca bisa seolah-olah melihat, mendengar, merasakan atau mengalami objek peristiwa yang dideskripsikan penulis.

Istilah paragraf Kata karangan didefinisikan sebagai hasil mengarang; tulisan; cerita; artikel; sebuah pena. Karangan juga berarti ciptaan; gubahan (lagu, music, nyanyian). Paragraf juga dinyatakan sebagai cerita yang mengada-ada yang dibuat-buat) maupun hasil rangkaian atau susunan

Menurut Setiawan, B. (2020). menyatakan, paragraf merupakan pikiran atau gagasan yang disampaikan kepada orang lain dalam bahasa tulis. Kata deskripsi didefinisikan sebagai pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci serta uraian

Menurut Munirah, M., (2016). menjelaskan, paragraf deskripsi adalah paragraf yang melukiskan, menggambarkan, memerikan suatu peristiwa atau objek hasil penginderaan dengan kehidup-hidupnya dan disertai data-data yang kuat sehingga pembaca merasa seolah-olah terlibat di dalamnya secara langsung.

Menurut Suryanto, E.(2017). paragraf deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian dari objek yang dibicarakan. Pendapat lain menjelaskan bahwa deskripsi adalah tulisan atau karangan yang mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan memahami dengan sebaikbaiknya beberapa objek (sasaran, maksud), adegan, kegiatan, ruang (pribadi, oknum) atau suasana hati yang telah dialami penulis.

Deskripsi adalah paparan tentang suatu persepsi yang ditangkap oleh pancaindera. Kita melihat, mendengar, mencium, dan merasakan melalui alat alat

indera kita. Dengan suatu kata, kita mencoba melukiskan apa-apa yang kita tangkap dengan pancaindera itu agar dapat dihayati oleh orang lain.

7. Jenis-Jenis paragraf Deskripsi

Jenis-jenis paragraf deskripsi adalah sebagai paragraf deskripsi impersionatis, paragraf deskripsi spasial, paragraf deskripsi realistik, paragraf deskripsi impresionistik, paragraf deskripsi ekspositori. Pembahasan masing-masing sebagai berikut:

Paragraf Deskripsi Impersionatis paragraf deskripsi impersionatis adalah objek yang digambarkan dalam paragraf berdasarkan pandangan subjektif penulisnya, yang didasarkan pada impresi (kesan atau perasaan) penulis terhadap peristiwa, kejadian, tempat, perbuatan, karakter, dll. Hal ini didasarkan pada kuat lemahnya kesan yang didapat dari objek.

Paragraf Deskripsi Spasial Paragraf deskripsi spasial adalah teks yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa.

Pradita, M. R. (2018) mengatakan ada dua standar yang digunakan dalam bahasa Indonesia yaitu menentukan lokasi dan menggambarkan hubungan spasial menggunakan koordinat sistem representasi lain: dan menggunakan visualisasi, penalaran spasial untuk memecahkan masalah. Menurut Syafiqah, (2020). menyatakan bahwa kecerdasan visual spasial adalah kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan mempresentasi, mentransformasi dan memanggil kembali informasi simbolis. bahwa kecerdasan visual spasial merupakan kemampuan menangkap ruang secara tepat. Serta kecerdasan visual spasial menjadikan seseorang mampu untuk

memvisualisasikan gambar, mengenal bentuk dan benda, melakukan perubahan suatu benda dalam pikirannya dan kemudian mewujudkannya dalam visual yang nyata, mengungkapkan data dalam bentuk grafik, dan memiliki kepekaan terhadap keseimbangan, warna, garis, bentuk dan ruang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual spasial adalah kemampuan dalam melihat hubungan ruang, mempresentasikan, mentransformasikan, dan memanggil kembali informasi simbolik serta kemampuan untuk menggambarkan sesuatu yang ada dalam pikiran kemudian mewujudkannya dalam bentuk nyata.

a. Paragraf Deskripsi Realistis

Paragraf deskripsi realistis adalah objek yang digambarkan dalam paragraf berupa sesuatu yang dapat dilihat secara nyata. Dan juga Jenis paragraf yang disampaikan kepada pembaca secara objektif. Cara penyampaian objektif diartikan bahwa apa yang disampaikan kepada pembaca melalui paragraf adalah nyata apa adanya. Penulis tidak menuliskan kesan atau pendapat pribadi tentang objek yang diceritakan.

b. Paragraf Deskripsi Impresionistik

Paragraf deskripsi realitis adalah objek yang digambarkan dalam paragraf berdasarkan pandangan subjektif penulisnya. Dan ragam pemaparan yang didasarkan pada impresi (kesan atau perasaan) penulis terhadap peristiwa, kejadian, tempat, perbuatan, karakter, dll. Hal ini didasarkan pada kuat lemahnya kesan yang didapat dari objek.

c. Paragraf Deskripsi Ekspositori

Paragraf deskripsi ekspositoris adalah paragraf dengan objek yang digambarkan dalam paragraf berupa sesuatu yang logis, paragraf yang menggambarkan suatu hal atau orang dengan mengungkapkan identitasnya secara apa adanya sehingga pembaca dapat membayangkan keadaannya. Agar suatu objek mampu membangkitkan daya khayal pada diri pembaca, penulis harus melukiskannya dari berbagai sudut pandang.

paragraf deskripsi adalah jenis karangan yang menggambarkan suatu objek secara rinci, agar pembaca dapat seolah-olah merasakan, melihat serta mengalami objek itu sendiri. Menurut Ainia prihantini dalam buku master bahasa Indonesia (2015), paragraph deskripsi terbagi menjadi dua, yaitu dekripsi spasial dan deskripsi objektif. paragraf Deskripsi terbagi sebagai berikut :

1. Deskripsi spasial

Teks deskripsi spasial adalah teks yang melukiskan ruang atau tempat berlangsung suatu peristiwa. Pradita, M. R. (2018). mengatakan ada dua standar yang digunakan dalam bahasa Indonesia yaitu menentukan lokasi dan menggambarkan hubungan spasial menggunakan koordinat sistem representasi lain: dan menggunakan visualisasi, penalaran spasial untuk memecakan masalah.

Menurut Hermaditoyo, S. (2018). Teks paragraf spatial, dalam teks ini objek yang digambarkan hanya berupa benda, tempat, ruang dan sebagainya dalah teks yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa

Menurut Syafiqah, (2020). menyatakan bahwa kecerdasan visual spasial adalah kemampuan yang berhubungan dengan kemampuan mempresentasi, mentransformasi dan memanggil kembali informasi simbolis. Armstrong (2013)

pula menyatakan bahwa kecerdasan visual spasial merupakan kemampuan menangkap ruang secara tepat. Serta kecerdasan visual spasial menjadikan seseorang mampu untuk memvisualisasikan gambar, mengenal bentuk dan benda, melakukan perubahan suatu benda dalam pikirannya dan kemudian mewujudkannya dalam visual yang nyata, mengungkapkan data dalam bentuk grafik, dan memiliki kepekaan terhadap keseimbangan, warna, garis, bentuk dan ruang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual spasial adalah kemampuan dalam melihat hubungan ruang, mempresentasikan, mentransformasikan, dan memanggil kembali informasi simbolik serta kemampuan untuk menggambarkan sesuatu yang ada dalam pikiran kemudian mewujudkannya dalam bentuk nyata.

Menurut Hermaditoyo, S. (2018). Paragraf spasial merupakan kegiatan seseorang untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk paragraf yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Paragraf spasial untuk Menulis suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan ke dalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain

2. Deskriptif Objektif

deskripsi objektif adalah bentuk teks deskripsi yang menggambarkan objek berdasarkan atas kesan dari penulis . Menurut Rachmawati,(2020) mengatakan Suatu deskripsi, secara relatif dapat dikatakan objektif dan subjektif. Bagaimanakah dengan deskripsi fisik Enong? Dilihat dari kata-kata untuk

mendeskripsikan tokoh utama yaitu Enong, dapat disimpulkan lebih bersifat subjektif daripada objektif. Hanya satu data yang menunjukkan deskripsi fisik secara objektif yakni dikatakan deskripsi objektif.

Menurut Nasarudin, (2019) mengatakan Suatu deskripsi dapat bersifat subjektif atau objektif. Seperti halnya dengan deskripsi fisik Maria. Dengan mencermati kata-kata yang dipergunakan untuk mendeskripsikan fisik Maria, dapat disimpulkan bahwa deskripsinya lebih subjektif daripada objektif seperti pada kutipan sebagai berikut. Muka yang muda agak kepanjang-panjangan oleh karena ramping dan kecil badannya. Berdasarkan kutipan tersebut penulis menyebutkan muka Maria yang kepanjang-panjangan oleh karena ramping dan kecil badannya termasuk ke dalam subjektif, karena pengarang tidak langsung menyebutkan muka yang kepanjangpanjangan Maria secara jelas sehingga membuat pembaca harus berpikir mengenai bentuk muka Maria dan mempunyai penafsiran yang berbeda mengenai bentuk muka Maria yang agak kepanjang panjaangan.

Menurut Cindy, H. P. (2021). deskripsi objektif di sekolah berkaitan dengan proses pembelajaran hal ini merupakan sorotan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tenaga pengajar atau guru yang handal diharapkan mampu memberikan peningkatan mutu pendidikan, baik aspek kemampuan berfikir, kepribadian, karakter, dan rasa tanggung jawab. Pemanfaatan teknologi yang semakin modern menjadi sarana peningkatan kualitas pemahaman ilmu pengetahuan di sekolah untuk itu deskripsi objektif paling penting.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yang dikutip atau di ambil oleh peneliti adalah sebagai berikut penelitian relevan yang pertama:

Menurut Sanita, (2020). Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan metode pembelajaran kualitatif istilah paragraf deskripsi berasal dari kata “paragraf” dan “deskripsi. Kata paragraf didefinisikan sebagai hasil mengarang; tulisan; cerita; artikel; buah pena, paragraph juga berarti ciptaan; gubahan (lagu, music,nyanyian) paragraph juga dinyatakan sebagai cerita yang mengada-adakan (yang dibuat-buat) maupun hasil rangkaian atau susunan.

Menurut Meimudayanti, (2013). Dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa Sekolah Dasar” Mengatakan suatu keterampilan yang harus diajarkan di sekolah adalah menulis, Keterampilan menulis sangat penting karena menulis merupakan sarana untuk mengembangkan intelektual anak sejak pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi,karena menulis memerlukan latihan yang teratur demi mencapai kesuksesan untuk mencapai predikat mampu menulis dengan baik dan benar, melatih keterampilan menulis berate pula melatih keterampilan berpikir.

Menurut Sukanto, S. (2019). mengemukakan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai seseorang sebagai penyebar ide/gagasan sehingga gagasan tersebut sampai kepada penerima. Dalam dunia pendidikan media digunakan dalam proses belajar mengajar agar pesan yang disalurkan berupa materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

Menurut Putra, (2017). dengan judul “media Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran’. Di era saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi sangatlah pesat begitu juga dengan penggunaan media teknologi di semua kalangan khususnya bagi siswa, namun kemajuan teknologi tersebut sangat disayangkan karena banyak dampak positif dan juga Negatif yang ditimpulakan dari penggunaan media teknologi, untuk itu guru sebagai pendidik dituntut kreatif media teknologi dalam aktivitas pembelajaran, supaya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dapat dapal negative penggunaan teknologiserat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Menurut Nurhaswinda, N. (2020). Dengan judul Kemampuan Menulis paragraf Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Istilah karangan deskripsi berasal dari kata “paragraf” dan “deskripsi”. Kata paragraf didefinisikan sebagai hasil mengarang; tulisan; cerita; artikel; buah pena. paragraf juga berarti ciptaan; gubahan (lagu, musik, nyanyian). Karangan juga dinyatakan sebagai cerita yang mengada-ada (yang dibuat-buat) maupun hasil rangkaian atau susunan, karangan merupakan pikiran atau gagasan yang disampaikan kepada orang lain dalam bahasa tulis

Menurut Nurdyasnyah, N. (2015). Dengan judul teknologi pembelajaran Teknologi informasi adalah media yang menunjang proses belajar dan cara tercepat untuk dapat mempelajari berbagai ilmu secara saksama. Ini terjadi karena penggunaan komputer dan perangkat lunaknya memberikan semangat tersendiri. Di dalamnya juga ada proses belajar-mengajar secara langsung, buktikan oleh keberadaan buku petunjuk. Terbukti, setiap perangkat teknologi, seperti komputer,

ponsel dan perangkat lunak lainnya pasti terdapat buku petunjuk untuk memaksimalkan penggunaannya. Dengan buku itu, pengguna diajak untuk membaca dan belajar. Kemajuan teknologi informasi memberi isyarat bahwa setiap orang harus terus membaca dan belajar. Proses itu tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga dengan pengembangannya.

Menurut Lisa, M. (2022). dengan judul paragraf deskripsi atau pemerian, merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian dari objek yang dibicarakan. Pendapat lain menjelaskan bahwa deskripsi adalah tulisan atau karangan yang mengajak para pembaca bersama-sama menikmati, merasakan memahami dengan sebaikbaiknya beberapa objek (sasaran, maksud), adegan, kegiatan, ruang (pribadi, oknum) atau suasana hati yang telah dialami penulis.

Menurut Miasari, "dengan judul Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju" Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era saat ini menyebabkan dampak baik bagi keduanya yaitu dimana pembelajaran mampu dipadupadankan dengan teknologi sehingga mulai banyak sekali media-media pembelajaran yang megunakan teknologi. Dengan banyaknya hal itu sehingga ada yang namaya dengan istilah teknologi pembelajaran. Teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran merupakan dua hal yang berkaitan erat untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang etis juga memfasilitasi keberlangsungan proses belajar mengajar kearah yang lebih maju dengan memanfaatkan penciptaan, penggunaan, teknologi, dan sumber daya yang tepat. Teknologi pendidikan membawa pengaruh

baik pada kegiatan belajar mengajar kearah yang lebih maju lagi di semua tingkatan baik itu dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi sekalipun. Teknologi membawa para peserta didik pada pengalaman belajar yang tidak mereka rasakan secara langsung sehingga membuat mereka merasa memiliki pengalaman dan fenomena baru. Dengan mencampurkan antara media youtube dan tugas para pendidik secara tidak langsung membuat peserta didik memiliki proses belajar yang maju, dimana hal itu mungkin tidak mereka dapatkan beberapa tahun yang lalu.

C. Kerangka Pikir

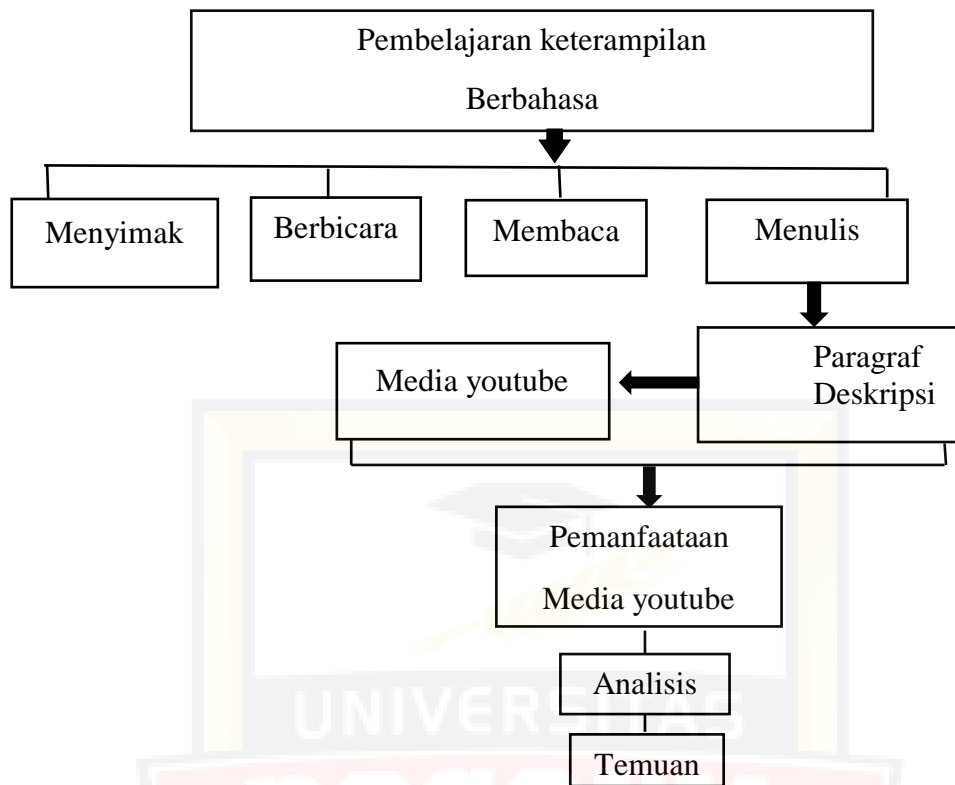
Keterampilan menulis paragraf deskripsi merupakan keterampilan yang paling penting dalam kehidupan, baik kehidupan pendidikan maupun masyarakat, keterampilan menulis paragraf deskripsi perlu diperhatikan karena deskripsi menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Dalam menulis paragraf deskripsi dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, antara paragraf berikutnya sehingga akan membentuk sebuah karangan yang baik dan utuh, pengajaran menulis paragraf deskripsi adalah keterampilan yang bertujuan untuk mengajukan suatu objek atau suatu hal yang sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah di depan pembaca.

Paragraf deskripsi adalah jenis paragraf yang menggambarkan suatu objek secara rinci, agar pembaca dapat seolah-olah merasakan, melihat serta mengalami objek itu sendiri.

Berikut gambar kerangka pikir pemanfaatan Media youtube Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas II SMA Negeri 4 Makassar





Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskripsitif dengan pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkapkan kejadian atau fenomena yang ada di lokasi penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus

Menurut Moleong (2017) Berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Gunawan 2013). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskriptif holistik, yang menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung.

Selanjutnya jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu (Rahmat 2009)

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen kunci dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan di lakukan . dalam penelitian ini mengamabil lokasi di SMA Negeri 4 Makassar . pemilihan tempat penelitian di maksud untuk memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian di SMA Negeri 4 Makassar di pilih karena sekolah ini memiliki akreditasi A dan juga banyak siswa melanjutkan Pendidikan di sekolah tersebut perlu di tingkatkan .Waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk meneliti di SMA Negeri 4 Makassar adalah kurang lebih 2 minggu untuk meneliti, dan setiap hari senin samapai jumat atau waktu pembelajaran berlangsung di sekolah .pada bagian ini peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variable karena peneltian kualitatif masalahnya luas . fokus penelitian pada penelitian ini kualitatif lebih pada kepentingan , urgensi dan fesibilitas masalah yang akan di pecahkan . dalam penelitian kualitatif fokus peneltian lebih di dasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan di peroleh.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Sumber data dalam rencana penelitian ini adalah kepala sekolah dan beberapa guru. Serta beberapa siswa kelas II IPS XI SMA Negeri 4 Makassar Pemilihan sumber data ini berdasarkan judul penelitian yaitu pemanfaatan media youtube dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis paragraf Deskripsi Siswa Kelas II SMA Negeri 4 Makassar, sehingga memiliki informasi yang menjadi sasaran dalam mengumpulkan data agar diperoleh data yang akurat pada saat obeservasi awal dan dibuktikan dengan dokumen yang relevan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini beberapa data primer dan data skunder, data primer berupa buku-buku yang menjadi landasan teori dalam melaksanakan penelitian. Data sekunder merupakan data dari siswa kelas II SMA Negeri 4 Makassar. pemanfaatan media youtube dalam mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SMA Negeri 4 Makassar .

E. Prosedur Penelitian

Pada prosedur diuraikan proses pelaksanaan penelitian dari penelitian pendahuluan, pengembangan instrument, pengumpulan data sampai pada penulisan laporan penyajian prosedur penelitian dalam bentuk naratif dan bagan (skema).

1. Menjiapkan media youtube
2. Siswa diarahkan mengamati media yang ditayangkan
3. Siswa diarahkan pragraf deskripsi setelah mengamati media youtube
4. Paragraf yang di telah ditulis dianalisis

F. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar Joesyiana, K. (2018). Metode observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai

kegiatan mengamati sesuatu dengan menggunakan panca indera mata (Indera penglihat).

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan yaitu metode partisipasi pasif. Artinya peneliti berada di tempat penelitian namun tidak terlibat dalam kegiatan melainkan fokus kepada permasalahan yaitu mengamati suasana dan aktivitas sekolah maupun guru-guru maupun siswa di SMA Negeri 4 Makassar, baik suasana dan aktivitas yang berada dalam proses pembelajaran maupun suasana dan aktivitas di luar proses pembelajaran.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2018). Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan kepada narasumber atau informan untuk memperoleh informasi terkait dengan upaya peningkatan profesionalisme guru. Dalam kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa draf pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Draft pertanyaan tersebut kemudian dikembangkan sesuai keadaan di lapangan namun tidak keluar dari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Adapun informan dalam penelitian ini adalah guru-guru dan siswa di SMA Negeri 4 Makassar kelas II.

G. Angket

Kuesioner/angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi/data dari sumbernya secara langsung. Kuesioner dapat

disebut juga sebagai wawancara tertulis karena isi kuesioner merupakan satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.

4) Dokumentasi

Endang Danial dalam Arikunto (2010) mengemukakan bahwa studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian seperti, jumlah dan nama pegawai, data siswa, foto, RPP dan dokumen lainnya yang relevan.

Adapun dokumentasi yang akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu data-data atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Pengaruh pemanfaatan teknologi untuk Mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SMA Negeri 4 Makassar Dokumen tersebut antara lain: Kualifikasi guru dan Sertifikasi Guru, serta instrumen penilaian yang relevan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman, (2012) yang terdiri dari (1) pengumpulan data (2) reduksi data (3) penyajian data (4) kesimpulan/verification. Miles dan Huberman (2012) mengemukakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang menunjukkan pemanfaatan hasil menulis paragraf Deskripsi siswa kelas II SMA Negeri 4 Makassar setelah di terapkan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan media youtube.

Pada pertemuan I kurangnya pemahaman siswa pada materi pembelajaran menulis paragraf deskripsi disebabkan peneliti kurang memberikan penegasan pada media youtube yang ditampilkan serta berpengaruh terhadap hasil menulis paragraf deskripsi . Selanjutnya pada pertemuan II yaitu Peneliti memberikan penegasan pada siswa untuk menulis paragraf deskripsi yang ditampilkan pada peserta didik dengan media youtube sehingga menyebabkan hasil yang maksimal. pada metode media youtube terdapat banyak hal positif, yaitu 1) memotivasi siswa untuk berpikir serta bekerja dengan giat dan tekun dengan kendali diri sendiri, secara objektif, terbuka dan jujur, 2) siswa dapat merumuskan dan berpikir intuitif, 3) perangsangan pada preses menulis paragraf deskripsi lebih menekan, 4) peserta didik dapat mengembangkan potensi berupa bakat dan kecapakan laiinya, 5) mematangkanh ide-ide dengan baik dengan membentuk dan mengembangkan menulis paragraf deskripsi 6) mengembangkan dan memotivasi siswa untuk menulis paragraf deskripsi .

Sebuah penelitian tentunya menggunakan sumber data, sebagai bahan penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dalam sebuah penelitian. Sumber data pada penelitian ini yaitu hasil dari mendeskripsikan karya siswa, dalam mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti menjelaskan mengenai pengertian pemanfaatan paragraf deskripsi, setelah itu peneliti memberikan tugas yaitu mendeskripsikan bertema banjirendam kota Makassar

menulis paragraf deskripsi siswa kelas kelas II, jumlah siswa kelas yang telah mengikuti menulis paragraf deskripsi adalah 30 siswa.

2. Pelaksanaan Survei Awal

Survei awal ini di laksanakan pada hari Senin, 24 juli 2023. Pada kegiatan survei awal peneliti bertindak sebagai partisipan aktif di depan kelas sebagai guru yang mengendalikan jalannya kegiatan belajar mengajar kesempatan untuk bertanya. Peneliti melihat masih banyak siswa yang berbicara dengan teman, melamun, mainan alat tulis, dan mengganggu teman lainnya. pembelajaran menulis paragraf deskripsi ini masih bersifat idividu. Metode yang digunakan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan metode media youtube. Hal tersebut berdampak siswa tidak diberi kesempatan untuk proses berfikir dan mengeksplorasi ide.

3. Kriteria Penilaian Paragraf Deskripsi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian Judul Dengan Isi Paragraf	Siswa mampu menulis paragraf deskripsi sesuai dengan judul atau tema yang di amati	30
2.	Khorensi	Siswa mampu menyusun paragraf deskripsi	25

		secara sistematis	
3.	Kaidah Penulisan	Siswa mampu menggunakan sesuai kebahasaan tulisan dengan kaidah yang berlaku .	25
4.	Kerapian Penulisan	Siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan memperhatikan cara penulisan huruf,kata,unsur serapan dan pemakaian tanda baca.	25
Jumlah Total			105

4. Pelaksanaan Dan Penjajian Data

a. Pertemuan I

Pelaksanaan pertemuan I, dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Juli 2023 selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit) dimulai pada jam pelajaran ke 7-8 pukul 12.00-13.30 WIB di ruang kelas XI 6 SMA Negeri 4 Makassar . Pelaksanaan pertemuan I, peneliti menjelaskan secara singkat tentang paragraf deskripsi. Pada kegiatan pertama I, peneliti menerapkan metode media siswa youtube diajak untuk menonton video banjir kota makassar dengan tujuan untuk mengamati objek secara langsung . Pelaksanaan tindakan ini siswa diberi tugas untuk menulis paragraf deskripsi sesuai dengan apa yang mereka lihat, mereka dengar dan mereka rasakan . Peneliti juga meminta kepada siswa untuk mencatat poin-poin penting yang ada di dalam media youtube / video . Pengamatan ini difokuskan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi melalui metode media .youtube Dari hasil pengamatan, keaktifan siswa di indikasikan mencapai 75% atau 20 siswa, sedangkan 22% atau 8 siswa lainnya

tampak melamun, dan berbicara dengan temannya. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa didapat 75% atau 28 siswa sudah mampu menulis paragraf deskripsi dengan baik, sedangkan 20% atau 7 siswa sisanya masih perlu perbaikan. Perolehan nilai rata-rata pada pertemuan I 64,2.

b. Pertemuan ke II

Pelaksanaan pertemuan II, dilaksanakan pada hari Rabu, 26 juli 2023 selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit) dimulai pada jam pelajaran ke 5-6 pukul 10.15-11.45 WIB di ruang kelas X.4 SMA Negeri 4 Makassar. Pelaksanaan pertemuan II ini, peneliti memberikan pengarahan kepada siswa dan peneliti menjelaskan kalau kegiatan kali ini siswa diajak ke objek yang sama yaitu media untuk youtube mengamati suasana atau banjir yang ada di video tersebut. Pada pertemuan II ini peneliti melakukan pengamatan difokuskan untuk mengetahui keaktifan siswa dan hasil menulis paragraf deskripsi siswa. Dari hasil pengamatan, keaktifan siswa pada pertemuan II diindikasikan mencapai 67% atau 22 siswa, sedangkan 11% atau 4 siswa tampak diam. Berdasarkan hasil pekerjaan siswa didapat 94% atau 30 siswa sudah mencapai nilai KKM, sedangkan 6% atau 2 siswa tidak mengikuti kegiatan. Perolehan nilai rata-rata pada pertemuan II 71,52.

5. hasil menulis paragraf deskripsi

Sebelum menggunakan model inkuiri kebanyakan peserta didik memiliki nilai rata-rata 64,2. kemudian ditemukan pada pertemuan I terdapat ,mengembangkan menjadi 80, serta pada pertemuan II menunjukkan hal yang berbeda yaitu mengembangkan secara signifikan menjadi 71,52 Diketahui pada Pertemuan I nilai siswa rendah jika dibandingkan dengan Pertemuan II Perubahan pada

nilai disebabkan peneliti mengevaluasi dan menegaskan dari menulis paragraf deskripsi dari segi kebahasaan, dengan menyediakan contoh-contoh pemakaian kalimat, EYD, dengan menggunakan metode media youtube untuk memotivasi siswa bekerja keras serta mampu berpikir positif atas kemauan sendiri dan dapat memperluas kecakapan individu peserta didik dan mengembangkan bakat untuk menulis paragraf deskripsi.

B. Pembahasan

Sebelum melaksanakan pertemuan I, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi yang ada di sekolah. Berdasarkan hasil kegiatan survei awal ini peneliti menemukan bahwa kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan menulis paragraf deskripsi di kelas X.I dan XI.6 SMA Negeri 4 Makassar cukup baik. Alasan menggunakan metode youtube untuk mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi karena metode media youtube adalah salah satu metode yang mengajak siswa untuk mengamati secara langsung objek yang dilihat berdasarkan pengalaman yang diamati sendiri. Setelah itu, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pertemuan I. Pada pertemuan I, pemanfaatan menulis paragraf deskripsi sudah menerapkan metode media. Berdasarkan youtube arahkan pertemuan I ini dapat dideskripsikan bahwa pemanfaatan menulis paragraf deskripsi dengan metode media youtube nyata masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Untuk mengatasi kekurangan atau kelemahan peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran pertemuan II. Dengan adanya media teknologi yang saya gunakan sesuai dengan Youtube mampu memanfaatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa, kelas II SMAN Negeri 4 Makassar ini dibuktikan dengan adanya tugas yang peneliti berikan pada

saat penelitian melalui Video Youtube yang peneliti tanyangkan, rata-rata siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan cepat dan mampu menangkap apa yang telah mereka tonton dalam tayangan video tersebut. untuk mengembangkan pengetahuan mereka.

Keadaan yang ada seperti ini sangat menguntungkan disebabkan proses menulis paragraf deskripsi siswa merasa terpaksa, tidak menimbulkan kebosanan atau monoton, bahkan membuat siswa termotivasi dan semangat dalam menulis paragraph deskripsi yang lebih khusus adalah penyuntingan paragraf deskripsi. Hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi terlatih untuk memotivasi siswa berpikir kritis untuk menyelesaikan tugas dan persoalan yang sedang dihadapi, serta peserta didik yang baik motode media youtube ini dapat mengembangkan hasil m peenulis paragraf deskripsi serta media youtube pada proses.

Karena di era sekarang banyak siswa yang menggunakan media teknologi untuk mengakses pengetahuan mereka, jadi peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan media seperti Youtube mampu mengembangkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa SMAN Negeri 4 Makassar.

Pemanfaatan dengan menggunakan media youtube dapat menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan tercapainya tujuan pembelajaran pemanfaatan media youtube dapat mengembangkan keterampilan menulis paragraf deskripsi, pemanfaatan menulis paragraf deskripsi siswa kelas II SMAN Negeri 4 Mkaassar disebabkan karena

pemanfaatan media youtube, sehingga siswa lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran paragraf deskripsi .

Keberhasilan metode media youtube dapat mengembangkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut

1. Pemanfaatan media youtube dalam proses pembelajaran paragraf deskripsi.

Pemanfaatan metode media berdasarkan youtube peneliti arkan pengalaman yang dilaksanakan tiap pertemuan mampu mengembangkan pemanfaatan proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Makassar. Hal ini dapat dilihat dari hasil karya siswa dan keaktifan siswa. Yang berupa karangan paragraf deskripsi pembelajaran berlangsung di dalam kelas . untuk mendapatkan hasil yang optimal media youtube yang di terapkan peneliti . selanjutnya peneliti mengarahkan siswa untuk menulis paragraf deskripsi juga di tandai dengan per hatain siswa dan minat siswa pada ssat menulis paragraf deskripsi yang terdapat di media youtube . peneliti di ajak melihat pada video yang ada di android dan siswa diarahkan untuk menulis paragraf deskripsi yang lihat pada youtube . Selanjutnya, dilakukan pertemuan II untuk mendapatkan hasil yang optimal. Pada pertemuan II ini, siswa yang aktif sebanyak 83% atau 30 siswa.dapat mengembangkan kualitas proses pemanfaatan menulis paragraf deskripsi

2. Hasil Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi

Pemanfaatan metode media youtube dapat mengembangkan kualitas hasil menulis paragraf deskripsi dapat membantu siswa untuk mengembangkan menulis paragraf deskripsi sebelum pertemuan kelas dilakukan nilai rata-rata siswa 59,66. Setelah dilakukan dan menerapkan metode media teknologi pada pertemuan I nilai rata-rata siswa 66,02. Untuk lebih yakin lagi hasil dan kualitas siswa, dilakukan pertemuan II dengan hasil nilai rata-rata 71,52. Kemampuan hasil pemanfaatan menulis paragraf deskripsi siswa bisa dilihat dari ketuntasan hasil belajar. Pada saat pertemuan ada 47% atau 17 siswa yang nilainya tuntas, pada pertemuan I ketuntasan nilai siswa meningkat menjadi 83% atau 28 siswa. Pada pertemuan II ini mengalami peningkatan yang paling besar ada 94% atau 34 siswa yang nilainya tuntas. Keberhasilan menggunakan metode media youtube dalam upaya pemanfaatan kualitas proses pembelajaran dan hasil pemanfaatan menulis paragraf deskripsi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

a. Siswa aktif menulis paragraf deskripsi

Hal ini terlihat dari suasana kelas pada saat menulis paragraph deskripsi sedang berlangsung, siswa tidak begitu aktif menanggapi stimulus dari peneliti. Setelah dilaksanakan tindakan, yaitu dengan metode media terlihat aktif m youtube mengamati objek dan ikut aktif ambil bagian dalam proses pembelajaran yang sedang terjadi, seperti menjawab pertanyaan oleh peneliti. Keaktifan tersebut dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini.

Table 2.
keaktifan siswa menulis paragraf deskripsi

No	Kegiatan siswa	
1.	Keaktifan siswa/minat siswa menulis paragraf deskripsi	83%
2.	Kemampuan menulis paragraf Deskripsi	94%

b. Siswa mengalami kemajuan dalam menulis paragraf deskripsi.

Sebelum diterapkan media youtube diadakan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses menulis paragraf deskripsi. Setelah di adakan pemanfaatan menulis paragraf deskripsi . Siswa juga kesulitan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan secara logis. Kebanyakan siswa menuliskan suatu tulisan yang logis. Setelah di pertemuan , kemampuan menulis karangannya dapat mengembangkan pemanfaatan media teknologi .

b.Hasil menulis siswa mengalami beberapa aspek penulisan .

baik dari aspek isi, organisasi, kosakata, penguasaan bahasa dan mekanik.

1. Isi

Kegiatan dengan menerapkan metode media denga youtube pendekatan objek secara langsung dapat mempermudah siswa dalam menuangkan ide-ide ke dalam suatu paragraf. Pada pertemuan I, skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 10, se dangkan pada pertemuan II skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 12. Perolehan skor tertinggi, pada pertemuan I, skor tertinggi dalam aspek ini adalah 22, sedangkan pada pertemuan II, skor tertinggi dalam aspek ini adalah 25.Berdasarkan perolehan skor terendah pada pertemuanI dan pertemuan II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa dan

memberikan apersepsi mengenai pengetahuan siswa tentang isi atau substansi dalam paragraf deskripsi .

2. Organisasi

Berdasarkan perolehan skor terendah pada pertemuan I dan pertemuan II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa, pada saat proses menulis paragraf deskripsi , peneliti menekan kepada siswa untuk mendeskripsikan apa yang dilihat, dirasakan dan didengar sebagai upaya menuangkan ide-ide ke dalam tulisan.

3. Kosakata

Hasil menulis paragraf yang dibuat oleh siswa, masih banyak kesalahan baik dari segi penulisan maupun pemilihan kosakata. Hal tersebut dapat mengakibatkan makna menjadi kabur sehingga sulit untuk dipahami oleh pembaca. Pada pertemuan I, skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 10, sedangkan pada tindakan II skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 13. Perolehan skor tertinggi siswa pada tindakan I dalam aspek ini adalah 17 sedangkan pada pertemuan II skor tertinggi siswa dalam aspek ini adalah 17. Berdasarkan perolehan skor terendah pada pertemuan I dan pertemuan II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa dan menerangkan cara memperbaikinya.

4. Penguasaan Bahasa

Perolehan skor terendah pada pertemuan I dalam aspek ini adalah 10, sedangkan skor tertinggi 21. Pada pertemuan II skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 17, sedangkan skor tertinggi dalam aspek ini adalah 21. Berdasarkan

perolehan skor terendah pada pertemuan dan pertemuan II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa dan menerangkan cara memperbaikinya.

5. Mekanik

Aspek ini menilai tentang ejaan yang disempurnakan dari hasil menulis paragraf deskripsi yang ditulis oleh siswa. Hal ini ditandai dengan perolehan skor terendah pada pertemuan I adalah 2, sedangkan pertemuan II skor terendah siswa dalam aspek ini adalah 3. Perolehan skor tertinggi pada pertemuan I adalah 4, sedangkan pertemuan II skor tertinggi adalah 4. Berdasarkan perolehan skor terendah pada pertemuan I dan pertemuan II, upaya yang dilakukan peneliti adalah memaparkan kesalahan yang dialami siswa, diberi tambahan pengetahuan tentang yang disempurnakan dan menerangkan cara memperbaikinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sebagaimana telah dipaparkan di bab sebelumnya dari data kelas II, telah mendeskripsikan dan dikumpul 30 siswa Bahasa Indonesia yang ditemukan dengan pembahasan yaitu: bagaimana pemanfaatan media youtube saat proses belajar di kelas II SMA Negeri 4 Makassar?, Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa untuk pembelajaran bahasa Indonesia paragraf deskripsi di kelas II SMA Negeri 4 memberikan dampak yang baik kepada siswa dan guru dalam pembelajaran berlangsung, karena adanya bantuan media teknologi sangat bermanfaat terhadap siswa dalam proses belajar yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di kelas.

Kendala atau hambatan dalam proses belajar mengajar paragraf deskripsi yang dialami adalah dapat diketahui bahwa untuk pembelajaran bahasa Indonesia paragraf deskripsi di kelas II SMA Negeri 4 Mendapatkan banyak hambatan dan karena ketidak fokusan siswa namun Sebagian siswa bisa dapat mengerti apa yang disampaikan oleh guru bahasa Indonesia

Yang dinilai saat menulis paragraf deskripsi, evaluasi dalam pembelajaran pembelajaran bahasa Indonesia dalam penilaian dapat dilakukan bukan hanya memberikan nilai tetapi dari semua segi baik kehadiran dan juga sifat dan perilaku siswa nilai tetapi diberikan dari semua proses pembelajaran baik tugas dan juga kehadiran siswa. Evaluasi dalam menulis paragraf deskripsi untuk melihat kemampuan dan kekurangan peserta didik Biasanya Evaluasi pembelajaran yang

kami lakukan untuk pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian, yang dalam prosesnya melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta pengolahan hasil dan pelaporan.

B. Saran

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi dalam pembelajaran penulisan cerpen . ada beberapa saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti setelah menyelesaikan penelitian sebagai berikut :

1. Kepada guru Bahasa Indonesia SMA 4 Makassar agar mengembngkankan pengawasan dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah guna meningkatkan kualitas Pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menulis karanga paragraf deskripsi.
2. Kepada guru agar lebih mampu meningkatkan kerja sama, meningkatkan keterampilan mengajar dengan mengikuti kegiatan pelatihan sehingga dapat melaksanakan kinerja mengajar secara optimal.
3. Kepada siswa SMA Negeri 4 Makassar agar tetap aktif dan lebih giat lagi mengikuti kegiatan khususnya pembelajaran bahas Indonesia yaitu dalam menulis paragraph deskripsi lebih meningkatkan motivasi belajar dan mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah guna lebih mendukung terhadap peningkatan hasil belajar.

DAFTAR PUSATAKA

- Abbas, E. W. (2020). Menulis Artikel Kemampuan Menulis Deskripsi
- Andiek, W. (2015). Inovasi Teknologi Pembelajaran.
- Azis, (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Penerapan Metode Partisipatoris Siswa VII F SMPN 3 MAKASSAR. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 329-348.
- Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 21-30.
- CINDY, H. P. (2021). *Kemampuan Memproduksi Teks Deskripsi Objektif Siswa Kelas Vii/E Smpn 12 Mataram Tahun 2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Mataram).
- Haza, I. I. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Hermaditoyo, S. (2018). Teks Deskriptif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 267-273.
- Hermaditoyo, S. (2018). Teks Deskriptif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 267-273.
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2).
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda). *Peka*, 6(2), 90-103.
- LISA, M. (2022). *Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 01 Meranti* (Doctoral Dissertation, Ikip PGRI Pontianak).
- Meimudayanti, L. (2013). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Pada Siswa

- Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-12.
- Miasari, "Teknologi Pendidikan Sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran Di Indonesia Lebih Maju." *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi* 2.1 (2022): 53-61.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal Of Education Management & Administration Review*, 4(1), 175-182.
- Munirah, M., (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78-87.
- Nasarudin, (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Metode Meneruskan Cerita Pada Siswa Kelas VI SDN 5 Sengkol Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 3(2).
- Nurdyasnyah, N. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*.
- Nurhaswinda, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip. *Journal On Teacher Education*, 2(1), 239-246.
- Permanasari, Dian. "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat." *Jurnal Pesona* 3.2 (2017).
- Permanasari, Dian. "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat." *Jurnal Pesona* 3.2 (2017).
- Pradita, M. R. (2018). *Kelayakan Isi Dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Doctoral Dissertation, UNIMED)*.
- Putra, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 1-10.
- Rachmawati, M. A., Nazaruddin, K., & Riadi, B. (2020). Deskripsi Fisik Tokoh Novel-Novel Andrea Hirata Dan Rancangan Pembelajarannya Di Sma. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 8(2 Sep).

- Rachmawati, M. A., Nazaruddin, K., & Riadi, B. (2020). Deskripsi Fisik Tokoh Novel-Novel Andrea Hirata Dan Rancangan Pembelajarannya Di Sma. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 8(2 Sep).
- Ramli, M. (2012). Media Dan Teknologi Pembelajaran.
- Rusman, R. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Oleh Guru Di Sekolah Penerima Universal Service Obligation (USO). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(2), 69-83.
- Sanita, S., Marta, R., & Nurhaswinda, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Metode Pembelajaran Field Trip. *Journal On Teacher Education*, 2(1), 239-246.
- Setiawan, B. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Basastra, Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 63-73.
- Sukamto, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(11).
- Suryanto, E., (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Dengan Model Example Non-Example Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Basastra*, 4(2), 113-127.
- Syafiqah, A., Ruslan, R., & Darwis, D. (2020). Deskripsi Kecerdasan Visual Spasial Siswa Dalam Memecahkan Masalah Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Berdasarkan Tingkat Kemampuan Awal Geometri Pada Siswa Kelas VII SMP. *Issues In Mathematics Education (IMED)*, 4(1), 68-82.
- Wahyuningraha, D. N. (2021, September). Manfaat Teknologi Pembelajaran Pada Pendidikan Nonformal Dan Informal. In *Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Vol. 1, No. 1).
- Zabir, A. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smpn 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang* (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Zafirah, A. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Terhadap Peserta Didik Melalui Permainan Congkak Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1

WAWANCARA SISWA SMA NEGERI 4 KELAS XI

Nama : Daslih.D

Kelas : X4

Hari/tgl/Waktu : Senin /21/11,15

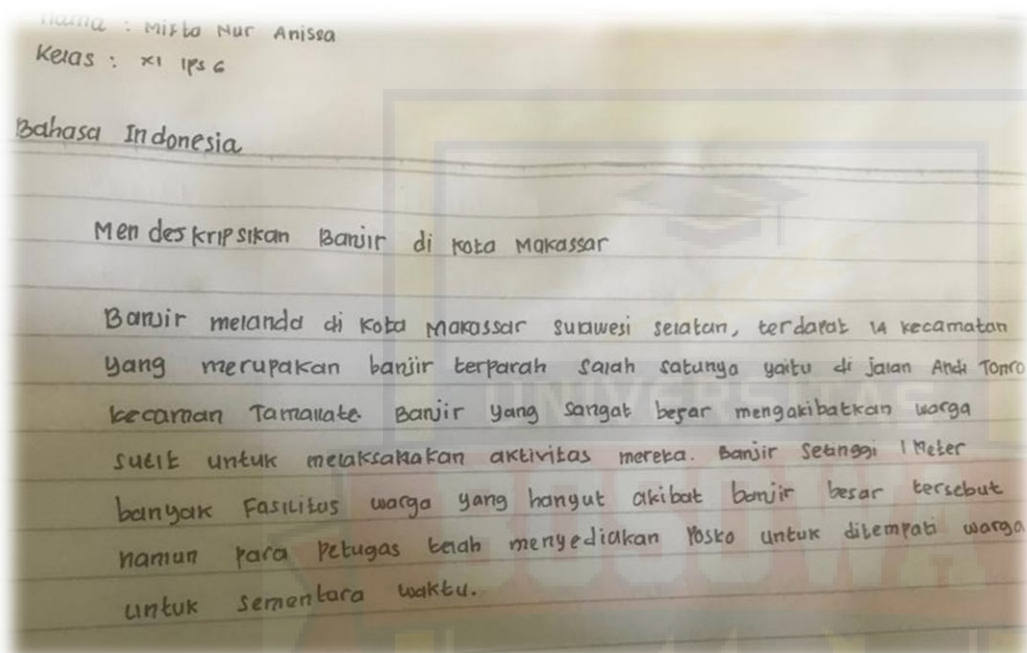
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda memanfaatkan teknologi saat proses belajar mengajar di kelas ?	Pemanfaatan teknologi sangat membantu dalam mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan melalui teknologi
2	Apa saja menjadi kendala / hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya saat paragraf deskripsi ?	Kendala utama dalam pembelajaran adalah banyak siswa yang kurang nya minat belajar bahasa indonesia
3	Apakah teknologi sangat membantu untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dalam mengerjakan soal paragraf deskripsi ?	Teknologi sangat membantu untuk mengembangkan minat belajar, dan adanya teknologi bisa dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu
4	Apakah selalu di adakan evaluasi dalam pembelajaran paragraf deskripsi untuk melihat kemampuan dan kekurangan siswa di kelas oleh guru ?	Selalu mengadakan evaluasi setiap pembelajaranya agar dapat di lihat dari tiga aspek yaitu penilaian kompetensi ,pengetahuan sikap ,keterampilan .

Lampiran 2

Angket Responden SMA Negeri 4 Makassar Kelas X4 Dan XI,6

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya merasa senang jika belajar menggunakan dengan media teknologi HP	✓	
2	Saya mudah belajar jika guru menggunakan media teknologi HP	✓	
3.	Saya merasa termotivasi jika menggunakan media teknologi HP	✓	
4.	Saya ingin melaksanakan tugas jika menggunakan bantuan media teknologi HP	✓	
5.	Setiap hari saya menggunakan berinteraksi dengan media teknologi HP	✓	
6	Media teknologi HP sangat mengganggu aktivitas saya belajar	✓	
7	Penggunaan media teknologi HP membuat saya malas untuk mengerjakan tugas		X
8	Saya merasa terbantu saat belajar dengan menggunakan media teknologi HP	✓	
9	Saya mengerjakan tugas biasa menggunakan media internet atau HP untuk menambah wawasan	✓	
10	Saya telah memanfaatkan media HP jika saya terkendala dengan internet di kelas	✓	

Lampiran 3 Hasil Menulis Karya Siswa Paragraf Deskripsi



14. Saphan Said Saidwan

Bahasa Indonesia

Banjir melanda di kota Matassar, banyak warga yang kehilangan tempat tinggal dan sementara waktu akan tinggal di posko. banjir setinggi 1 meter, banjir merendahkan 14 kecamatan di kota Matassar Sulawesi Selatan salah satunya yaitu di Tamalate.

Bukan hanya hujan yang membuat banjir tetapi air kanal meluap dan mengakibatkan banjir. warga ditempatkan di posko oleh para polisi.

Nama : Salsabila Ramadhani

Kelas : XI IPS 6

Bindo

Belasan kota Makassar Sulawesi selatan direndam banjir, ini merupakan banjir terparah di kota Makassar, ada 4 kecamatan yang direndam banjir namun yang terparah adalah kecamatan Tamalate Jalan Anti Borito 2 Para petugas dengan sigap membantu warga untuk mengevakuasi perabot dan barang* warga yang terendam banjir, tinggi air mencapai 1 meter, kini warga mengungsi di posko* yang telah disediakan oleh petugas.

Nama : Riska
Kelas : XI IB 6
Mapel : Bahasa Indonesia

Banjir rendam bebasan kota Makassar, ada 14 kecamatan yang terendam banjir ini merupakan banjir terparah, warga di tempat sekitaran banjir sulit melakukan aktivitas seperti biasanya, para petugas pun berusaha untuk mengevakuasi warga yang terkena banjir, vasilitas warga digotong memakai alat yang seadanya untuk dievakuasi agar tidak terganggu oleh banjir.

Ketinggian air mencapai 1M, banjir terjadi bukan hanya disebabkan oleh hujan tetapi uap air panas, para warga pun mengungsi di posko-posko yang telah disiapkan oleh polisi dan warga akan menunggu hingga banjir mulai redah.

Nama : Kristiana Gabriel Panggala
Kelas : XI IPS 6
Tanggal : 26 Juli 2023
Mapel : Bahasa Indonesia

Beberapa kota Makassar Sulawesi Selatan berendam oleh banjir
keanjir Setinggi 2 meter, banyak barang-barang warga yang
berhanyut terbawa banjir. warga pun kesulitan untuk melaksanakan
aktivitas seperti biasanya.

Ada 14 kecamatan yang terendam banjir, salah satu kecamatan
yang terparah adalah kecamatan Tamalate di Anri Tonzo. kini posisi
membantu warga mengamankan barang-barang warga yang terendam
oleh banjir.

warga akan kesulitan di posto-posto yang telah disediakan
oleh petugas sampai banjir mulai surut. banjir tegasi bukan
banyak arah hujan yang tinggi akan tetapi air kanal yang mulai
meluap akibat sampah yang menutupi aah masyarakat.

Nama : Nur Maulinda Aprilia

Bahasa Indonesia

Kelas : XI IPS 6

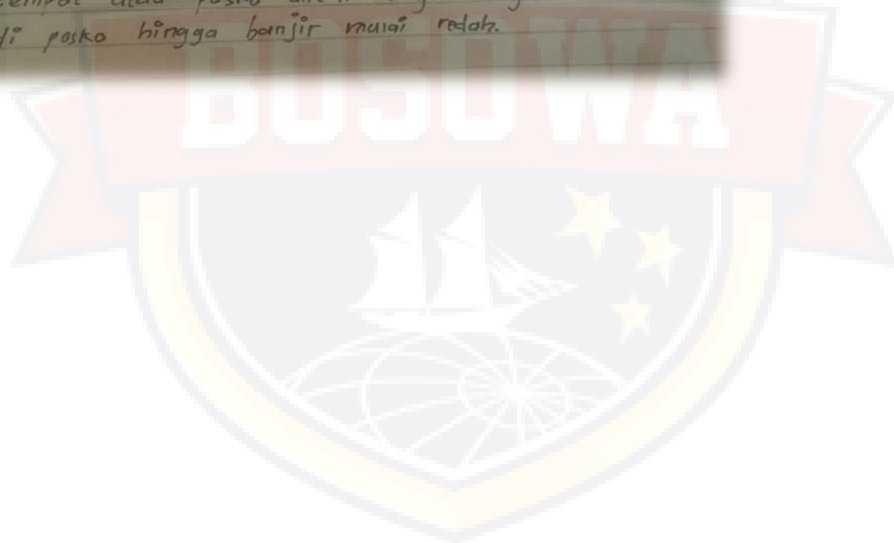
Tanggal : 26 Juli 2023

Indeksripsi :

Banjir mulai melanda di kota Makassar, ini bukan yang pertama kalinya karena kota Makassar merupakan kota yang rawan akan banjir ada 14 kecamatan yang terkena banjir salah satu kecamatan yang parah akan banjir ialah kecamatan Tamalate.

Banjir tersebut bukan hanya diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi akan tetapi luapan air kanal, saya merasa luapan air kanal diakibatkan sampah - sampah yang dibuang oleh warga jadi banjir ini terjadi karena uah dari masyarakat sendiri.

para petugas membantu mengamankan barang - barang warga dan menyiapkan tempat atau posko untuk warga. warga akan tinggal untuk sementara di posko hingga banjir mulai redat.

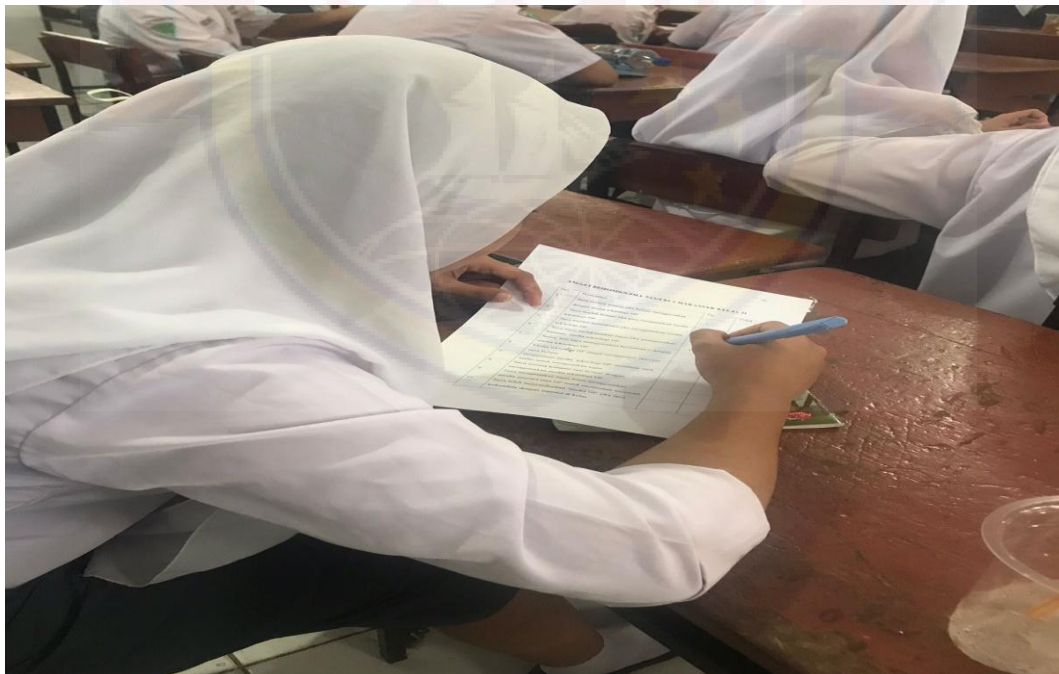


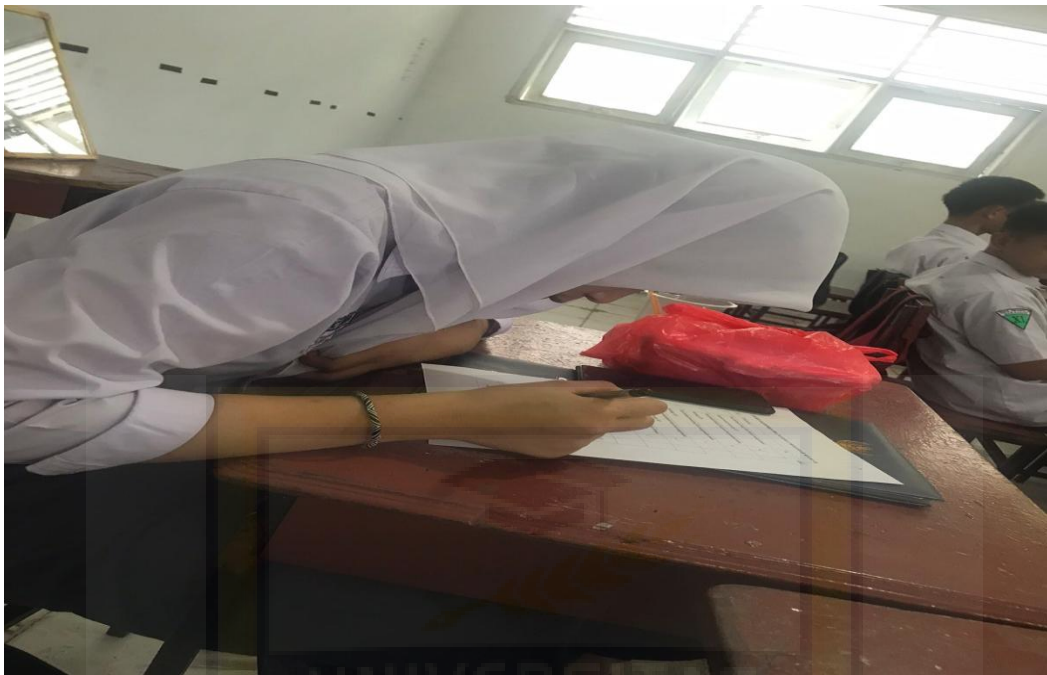
Nama : Risna Julianti
Kelas : XII-3

Banjir di Kota Makassar.

Banjir terjadi di kota Makassar dan Merendam 14 kecamatan. Banjir terparah berada di Kecamatan Tamalate dan Kecamatan Makassar. Ketinggian airnya mencapai 1 meter. Rumah-rumah warga terendam banjir, karena curah hujan yang tinggi. Terdapat banyak sampah yang ikut terbawa banjir. Air banjir sangat kotor dan bisa menyebabkan penyakit. Maka semua warga diungsikan ke tempat yang aman.

Lampiran 4 siswa menulis paragraf deskripsi





Peneliti Menjelaskan mengenai paragraf deskripsi siswa kelas X I 6



BOSOWA





Lampiran 6 Profil Sekolah , Sarana Prsarana Sekolah Dan Visi Misi Sekolah

Profil Sekolah

Gambaran umum SMA Negeri 4 Makassar ,Jl Cakalang no .3 Makassar ,Totaka, kec.ujung tanah ,kota makassar Prov . Sulawesi selatan

Tabel 1.1 profil sekolah

NO	Identitas sekolah	Keterangan
1.	Nama sekolah	SMA Negeri 4 Makassar
2 .	NPSN	40311892
	Akreditasi	A
4.	Waktu sehari penuh	5 hari
5.	Status	Negeri
6.	Status kepemilikan	Pemerintah pusat
7.	Sk pendirian sekolah	79/B-IV-07-30
8.	Nama bank	Bni cabang KCP/unit Makassar
9.	Rekening atas nama	SMA 4 MAKASSAR
10.	Status bos	Bersedia menerima
11.	Sumber listrik	PLN
12.	Daya listrik	15000
13	Akses internet	Telkom
14	Bentuk pendidikan	SMA

Tabel 1.2 Sarana Dan Prasarana SMAN Negeri 4 Makassar

Kelas
Ruang Osis
Masjid Nur Delima
Perpustakaan
Laboratorium Biologi
Laboratorium Fisika
Laboratorium Kimia

Laboratorium Computer 2 Buah
Lapangan Volley,Basket, Futsal ,Takraw
Aula Mini
Ruang Bk
Kantin Sehat
Gudang Dan Toilet
Taman Sudut Baca
Ruang Uks
Sekretariat IKA

VISI DAN MISI SMA NEGERI 4 MAKASAR

a. Visi Sekolah

Mewujudkan SMA Negeri 4 Makassar unggul dalam IPTEK,Religius,berbudya dan berwawasan lingkungan .

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan mutu akademik dan non akademik
2. Mengembangkan kreatifitas dan motivasi belajar
3. Mengembangkan delapan standar Pendidikan nasional
4. Membina dan mengembangkan English club dan tik
5. Mengupayakan lulusan yang dapat bersaing secara nasional dan global
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang berahlakul karimah
7. Membina dan mengembangkan disiplin dan ketertiban
8. Membina dan mengembangkan budaya daerah dan nasional
9. Mengembangkan sikap nasionalisme dan patriotism
10. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat ,bersih,rindang asri sebagai Upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup

Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.305/FKIP/Unibos/V/2023

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Makassar
di –
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Aleti Kobak
NIM : 4519102004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

Pemamfaatan Media Teknologi Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Kelas II SMA Negeri 4 Makassar

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 26 Mei 2023

Dekan


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran 9 Gambar Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : plsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 21879/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FKIP Univ. Bosowa Makassar Nomor : A.305/FKIP/UNIBOS/V/2023 tanggal 26 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ALETI KOBAK
Nomor Pokok	: 4519102004
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Urip Sumoharjo Km. 04, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara , dengan judul :

" PEMANFAATAN MEDIA TEKNOLOGI DALAM MENGEMBANGKANKEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI SISWA KELAS I SMA NEGERI 4 MAKASSAR "


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 24 Juli s.d 24 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Juli 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN




ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008


Tembusan Yth

1. Dekan FKIP Univ. Bosowa Makassar di Makassar,
2. Peringgal.

Lampiran 10 Gambar Surat Keterangan Telah Meneliti Dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 4 MAKASSAR
 Jln. Cakalang No. 3 Telp. (0411) 3623441 Kode Pos 90164



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 423.4/253/UPT-SMAN.4/Mks.I/DISDIK/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama	: Drs. SUPARDIN, M.Pd.
NIP.	: 19690311 199203 1 011
Pangkat/Gol.Ruang	: Pembina Utama Muda/IV.c
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: Aleti Kobak
NIM	: 4519102004
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Pekerjaan	: Mahasiswa

Adalah benar telah melakukan Penelitian di UPT SMA Negeri 4 Makassar mulai tanggal, 24 Juli s/d 26 Juli 2023 dengan judul Penelitian **“Pemanfaatan Media Teknologi Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Kelas II UPT SMA Negeri 4 Makassar.**

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 31 Juli 2023
 Kepala Sekolah

Drs. SUPARDIN, M.Pd
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP. 19690311 199203 1 011

RIWAYAT HIDUP



Aleti Kobak, lahir di woruahik 05 juli 1999.anak pertama dari 4 bersaudara. Ayahnya Bernama Aling Kobak dan ibunya Bernama Lerina Bahabol. Penulis memulai Pendidikan SD di SD Negeri Inpres Yamin pada tahun 2005 selama 6 tahun dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya pada tahun yang sama saya melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri Holuwon dan tamat pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikanya ke SMA Negeri 1 Dekai dan tamat pada tahun 2018. setelah itu,saya Melanjutkan pendidikanya ke universitas bososwa pada tahun 2019 dan memilih program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia dan tamat pada tahun 2023.